

# Pengaruh Implementasi UU No.36 Tahun 2014, Lokasi dan Brand Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Kelas 1 Dalam Memilih SMK Farmasi

**Tolopansius Hendrawan**

Fakultas Farmasi Universitas Pancasila  
Srengseng Sawah, Jakarta 12540  
Email : [tolop.sinurat@gmail.com](mailto:tolop.sinurat@gmail.com)

***Abstract:** The purpose of this study is find out, although the authority of graduates SMK Pharmacy's have been reduced, many parents still send their children to pursue vocational education at SMK Pharmacy's in Jakarta. Survey's using structured questionnaire were conducted in July to August 2017 in seven SMK Pharmacy, in DKI Jakarta with parents of 276 students of first academic year 2017/2018 as respondents. The results showed that the location of the school did not affect the decision of parents in choosing SMK Pharmacy. On the other hand, the implementation of UU No. 36 year 2014 (about Health Workers), brand of the school and the combined variables, (implementation of UU no. 36 year 2014, location and brand schools) had a significant effects on the decision of parents in choosing SMK Pharmacy. However, all the variables studied only explained the decision of parents in choosing SMK Pharmacy by about 12,6%. Therefore 87.4% of parents decisions in choosing SMK Pharmacy are influenced by other factors that are not observed*

***Keywords:** analysis, brand, decision, implementation, school*

***Abstrak:** Tujuan penelitian ini ingin mengetahui mengapa, walau wewenang lulusan SMK F telah dipangkas, masih banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SMK F di Jakarta. Survei menggunakan kuesioner terstruktur yang dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2017 di tujuh SMK F DKI Jakarta dengan orang tua dari 276 siswa kelas 1 Tahun Ajaran 2017/2018 sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi sekolah tidak berpengaruh terhadap keputusan orang tua dalam memilih SMK F, sedangkan yang lain berpengaruh. Namun demikian, seluruh variabel yang diteliti hanya menerangkan keputusan orang tua dalam memilih SMK F sebesar 12,6%. Dengan demikian, 87,4% keputusan orang tua dalam memilih SMK F dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak diamati.*

***Kata kunci:** analisis, implementasi, keputusan, merek, sekolah*

## I. PENDAHULUAN

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga terampil yang diperlukan dalam pembangunan ekonomi, Indonesia di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo mulai menerbitkan Inpres No. 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kebijakan ini ditujukan untuk mengedepankan peran pendidikan vokasi, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), guna memenuhi kebutuhan SDM terampil yang sangat diperlukan untuk pembangunan ekonomi. Namun, ditengah kebijakan revitalisasi SMK, ada SMK yang keberadaannya justru dipinggirkan, yaitu SMK F yang sudah menghasilkan SDM terampil di bidang kefarmasian yang sejak zaman Belanda. Lulusan SMK F bahkan sudah teruji

mampu mendukung sektor kefarmasian sehingga menurut Reglement DVG seorang asisten apoteker diizinkan melakukan pekerjaan kefarmasian jika apoteker berhalangan hadir.

Penurunan status lulusan SMK F saat ini disebabkan karena pemberlakuan UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan yang pada Pasal 1 menempatkan asisten tenaga kesehatan untuk mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga (D3). Dengan pemberlakuan UU No. 36 Tahun 2014 ini, lulusan SMK F tidak dapat lagi melakukan praktek kesehatan seperti sebelumnya dan harus melanjutkan pendidikan ke Diploma Tiga (D3) agar dapat melakukan praktek kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan bahwa mengapa walau wewenang lulusan SMK F telah dipangkas, masih banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SMK F di Jakarta. Bagian dari penelitian ini akan mengambil teori bauran pemasaran yang terdiri dari (1) Produk yang meliputi obyek secara fisik, pelayanan, orang, tempat, organisasi, gagasan, atau bauran dari semua wujud diatas. (Kotler dan Armstrong, 2004: 275) Pada penelitian ini yang termasuk produk adalah sekolah. (2) *Price* (Harga) merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan pelanggan untuk memperoleh produk / jasa. (Engel, James F., Blackwell, Roger D, & Miniard, Paul W, 1996: 25) Untuk penelitian ini yang termasuk harga adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan seperti uang sekolah di SMK Farmasi (3) *Promotion* (Promosi) kegiatan mengkomunikasikan informasi atau pihak lain dalam saluran penjualan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku. Pada penelitian ini yang termasuk promosi adalah *brand* sekolah. (4) *Place* (Lokasi) menurut Philip Kotler mengenai distribusi adalah *“The various the company undertakes to make the product accessible and available to target customer“*. Berbagai kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membuat produknya mudah diperoleh dan tersedia untuk konsumen sasaran. Dalam penelitian ini yang termasuk unsur lokasi adalah lokasi sekolah apakah aksesnya mudah dan terjangkau. (5) *People* (orang) dalam konteks pendidikan adalah orang-orang yang terlibat dalam proses penyampaian jasa pendidikan. Untuk penelitian ini yang termasuk *people* adalah karyawan yang bekerja di sekolah. (6) *Physical evidence* (bukti fisik) adalah lingkungan fisik tempat jasa diciptakan dan langsung berinteraksi dengan konsumennya.(Cravens, David W, 1994: 78) (7) Proses adalah prosedur atau mekanisme dalam rangkaian aktivitas untuk menyampaikan jasa dari produsen ke konsumen.

Namun, yang diteliti lebih dalam hanya terkait lokasi dan *brand* sekolah karena kelima unsur bauran pemasaran setelah dilakukan uji pendahuluan kepada orang tua siswa SMK F kelas 1 tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua siswa kelas 1 dalam menyekolahkan anaknya di SMK F.

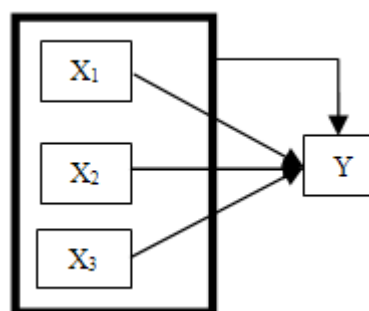
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui faktor bauran pemasaran yang sangat mempengaruhi keputusan orang tua siswa kelas 1 dalam memilih SMK Farmasi; (2) mengetahui Pengaruh Implementasi UU No. 36 Tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan), Lokasi Sekolah dan

*Brand* Sekolah Terhadap Keputusan Orang tua Siswa kelas 1 dalam memilih SMK Farmasi.

## II. METODE PENELITIAN

Pemilihan metodologi penelitian yang tepat sangatlah menentukan keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 7) ada dua metode penelitian, yaitu (1) Metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (2) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Kedua metode yang dijelaskan diatas digunakan untuk penelitian ini. Metode kuantitatif dilakukan dengan cara menyebar kuesioner ke SMK Farmasi yang sudah ditentukan. Sementara itu, metode kualitatif dilakukan dengan cara mewawancarai pakar hukum sesuai penelitian ini.

Desain Penelitian yang digunakan dimulai dari (1) Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian. Pada Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa SMK F di wilayah DKI Jakarta (Timur, Selatan dan Pusat) dan dilakukan selama 4 bulan (Mei 2017- Agustus 2017). (2) Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas-1 SMK F yang telah masuk di SMK F di DKI Jakarta. Sedangkan sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus *Slovin* yang berasal dari banyaknya anak didik dalam kelas dan jumlah SMK F yang ada di Jakarta sehingga didapat jumlah minimal 204 sampel. (3) Penentuan Teknik Pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dua cara, yaitu: Wawancara yang



Gambar 1. Hubungan antar variabel penelitian

dilakukan pada orang tua siswa kelas-1 SMKF di Jakarta yang dipilih secara acak menggunakan Kuesioner dengan metode *rating scale* karena lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya. (4) Variabel Penelitian dimana pada penelitian ini terdiri dari dua buah variabel, yaitu Variabel *Independent* (Variabel bebas) dan Variabel *Dependent* (Variabel terikat). Hubungan kedua variabel dalam penelitian ini seperti pada Gambar 1.

$X_1$  : Implementasi UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

$X_2$  : Lokasi Sekolah

$X_3$  : Brand Sekolah

Y : Keputusan orang tua siswa kelas-1 SMK Farmasi

Rancangan Analisis Data dimana data yang diperoleh melalui kuesioner diolah menggunakan serangkaian analisa statistik dengan bantuan *software Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* Pengujian yang dilakukan terhadap data antara lain : Validasi Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

##### 1. Variabel Pengaruh Implementasi UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas untuk item kuesioner pada variabel Pengaruh Implementasi UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan.

Tabel 1 Hasil uji validitas dan reliabilitas

No.	Pearson Korelasi (r hitung)	R Tabel (df 78)	Cronbach's Alpha	Hasil
Soal 1	,445	0,219	,601	Valid, Reliabel
Soal 2	,401	0,219	,613	Valid, Reliabel
Soal 3	,423	0,219	,613	Valid, Reliabel
Soal 4	,458	0,219	,588	Valid, Reliabel
Soal 5	,420	0,219	,627	Valid, Reliabel

Tabel 2 Hasil Uji reliabilitas

Reliabilitas Statistik	
Cronbach's Alpha	Jumlah N
,659	5

##### 2. Variabel Lokasi Sekolah

Berdasarkan Tabel 3 dan 4 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas untuk item kuesioner pada variabel Lokasi sekolah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan.

Tabel 3 Hasil uji validitas dan reliabilitas

No.	Pearson korelasi (r hitung)	R Tabel (df 78)	Cronbach's Alpha	Hasil
Soal 1	0,659	0,219	0,760	Valid, Reliabel
Soal 2	0,663	0,219	0,758	Valid, Reliabel
Soal 3	0,597	0,219	0,783	Valid, Reliabel
Soal 4	0,580	0,219	0,784	Valid, Reliabel
Soal 5	0,533	0,219	0,799	Valid, Reliabel

Tabel 4 Hasil uji reliabilitas variabel lokasi sekolah

Reliabilitas Statistik	
Cronbach's Alpha	Jumlah N
0,815	5

##### 3. Variabel Brand/Merk Sekolah

Berdasarkan Tabel 5 dan 6 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas untuk item kuesioner pada variabel Brand / merk sekolah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan.

Tabel 5 Hasil uji validitas dan reliabilitas

No.	Pearson korelasi (r hitung)	R Tabel (df 78)	Cronbach's Alpha	Hasil
Soal 1	0,446	0,219	0,793	Valid, Reliabel
Soal 2	0,436	0,219	0,788	Valid, Reliabel
Soal 3	0,444	0,219	0,787	Valid, Reliabel
Soal 4	0,509	0,219	0,781	Valid, Reliabel
Soal 5	0,590	0,219	0,773	Valid, Reliabel
Soal 6	0,629	0,219	0,760	Valid, Reliabel
Soal 7	0,466	0,219	0,784	Valid, Reliabel
Soal 8	0,547	0,219	0,774	Valid, Reliabel
Soal 9	0,457	0,219	0,785	Valid, Reliabel

Tabel 6 Hasil uji reliabilitas variabel brand/merk sekolah

Reliabilitas Statistik	
Cronbach's Alpha	Jumlah N
0,800	9

#### 4. Variabel Keputusan Orang tua siswa kelas-1 SMKF

Berdasarkan Tabel 7 dan 8 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas untuk item kuesioner pada variabel Keputusan orang tua siswa kelas-1 SMKF valid dan reliabel sehingga dapat digunakan.

Tabel 7 Hasil uji validitas dan reliabilitas

No.	Pearson korelasi (r hitung)	R Tabel (df 78)	Cronbach's Alpha	Hasil
Soal 1	0,456	0,219	0,716	Valid, Reliabel
Soal 2	0,622	0,219	0,657	Valid, Reliabel
Soal 3	0,522	0,219	0,694	Valid, Reliabel
Soal 4	0,373	0,219	0,741	Valid, Reliabel
Soal 5	0,573	0,219	0,671	Valid, Reliabel

Tabel 8 Hasil uji reliabilitas

Reliabilitas Statistik	
Cronbach's Alpha	Jumlah N
0,743	5

#### B. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran dilakukan di tujuh SMKF yang ada di DKI Jakarta dan diperoleh sampel sebanyak 304 seperti pada Gambar 9.

Tabel 9 jumlah siswa Kelas-1 TA 2017 – 2018

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
SMKF Mahadhika	64
SMKF Bhumi Husada	30
SMKF Bhakti Negri	20
SMKF DITKESAD	66
SMKF LPK	14
SMKF Penabur	14
SMKF Ar-Raisiyah	96
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>

#### C. Sampel yang digunakan

Sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini berjumlah 276 responden (90,79%) untuk kriteria inklusi dan 28 responden (9,21%) untuk kriteria eksklusi.

Berdasarkan responden dengan total 276 responden, usia responden masih sesuai usia kelas-1 SMKF di DKI Jakarta yang pada umumnya berusia 13-15 tahun, meskipun 23 responden berada di usia 16-18 tahun. Hal ini bisa disebabkan karena adanya siswa yang tidak naik kelas sewaktu di SD atau SMP maupun telat masuk sekolah sewaktu di TK atau SD. Dari sisi lokasi, sebagian besar asal sekolah (71%)

responden berada di wilayah yang sama dengan lokasi rumahnya (69,2)%. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden tidak perlu berpindah transportasi / langsung (74,6%), biaya transportasi yang dikeluarkan sebesar Rp 5000 – 9999 (32,2%) dan hanya memerlukan waktu < 30 menit (70,7%) serta alat transportasi yang digunakan adalah mobil (47,1%) untuk tiba di sekolah. Untuk biaya sekolah responden sebagian besar menjadi tanggung jawab orang tua siswa (92%). Dimana penghasilan orang tua siswa sebagian besar adalah Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 (25%). Ini sesuai dengan UMP DKI Jakarta Tahun 2017 sebesar Rp 3.355.750 dengan kriteria yang sama dengan kondisi orang tua siswa saat ini, yaitu pendidikan terakhir SMK (46%) dan berstatus karyawan (33,7%). Dari sisi pribadi siswa, sebagian besar karena keinginan (88%) dan minat (87%) sendiri. Dan juga atas dorongan orang tua dan keluarga (60%) serta keinginan agar cepat kerja (71,4%). Di sini dapat dilihat dari pendidikan terakhir sebagian orang tua adalah SMK, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan siswa agar mereka dapat membantu perekonomian keluarganya yang pada umumnya dari level menengah ke bawah dan secara bertahap agar dapat mencapai cita-cita yang diharapkan oleh mereka.

#### D. Analisa Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan Tabel 10 untuk hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, terlihat nilai Sig 0.200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian normal.

Tabel 10 Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		276
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	1.85437363
Most Extreme Differences	Deviation Absolute	0.047
	Positive	0.047
	Negative	-.029
Test Statistic		0.047
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>0.200<sup>c,d</sup></b>

##### 2. Uji Multikolinieritas

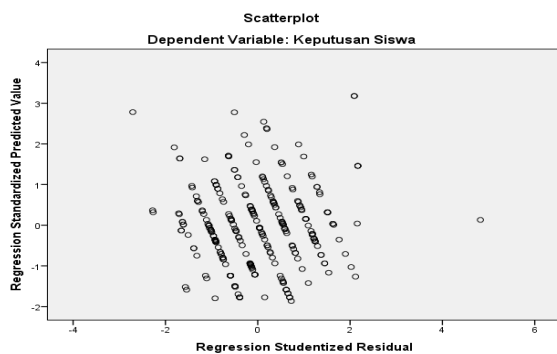
Dari Tabel 11 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 11 Hasil uji multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengaruh Implementasi UU Lokasi Sekolah	0,917	1,091
Merk/Brand Sekolah	0,719	1,390
	0,703	1,422

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dimana menurut Santoso (2012: 206) untuk menetapkan dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gambar yaitu jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.



Gambar 2 Hasil heteroskedastisitas .

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan output Durbin Watson, diketahui nilai DW 1.814, nilai ini dibandingkan dengan nilai Tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 276 dan jumlah variabel independen 3 (K=3). Sehingga diperoleh nilai dL 1.78560 dan nilai dU 1.81543. Dapat dilihat nilai DW (1.814) > dari dL (1.78560) dan kurang dari (4-dU) 4 – 1.81543 = 2.18457. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T

Pembuktian hipotesis: Pengaruh Implementasi UU No. 36 tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan) Terhadap Keputusan Orang tua Siswa Kelas-1 SMK dapat dilihat pada Tabel 12 menunjukkan

bahwa Implementasi UU No. 36 tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan orang tua siswa kelas-1 SMK. Hal ini disebabkan karena adanya permintaan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi minimal Diploma Tiga (D3) agar dapat melakukan pekerjaan kefarmasian.

Pembuktian hipotesis: Lokasi Sekolah Terhadap Keputusan orang tua siswa Kelas-1 SMK menunjukkan bahwa variabel Lokasi sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Orang tua Siswa Kelas-1 SMK. Hal ini disebabkan karena jumlah SMK di Jakarta tidak sebanyak jumlah SMK jurusan lainnya sehingga parameter keputusan orang tua siswa kelas-1 SMK lebih mengutamakan kemudahan akses transportasi dan keamanannya.

Pembuktian hipotesis: Brand/Merk Sekolah Terhadap Keputusan Orang tua Siswa Kelas-1 SMK menunjukkan bahwa Brand / Merk Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan orang tua siswa Kelas-1 SMK. Hal ini disebabkan karena orang tua siswa kelas-1 SMK mengutamakan brand sekolah yang baik dalam menitipkan anaknya untuk menempuh pendidikan di sekolah tersebut sehingga menghasilkan lulusan yang bisa bersaing di dunia kerja yang persaingannya sangat ketat.

Tabel 12 Hasil dependent variabel

Model	t	Sig.
(Constant)	8,660	0,000
Pengaruh Implementasi UU No 36 tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan)	3,333	0,001
Lokasi Sekolah	-,842	0,400
Brand/Merk Sekolah	4,066	0,000

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa variabel implementasi UU No. 36 Tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan) dan Brand /Merk berbanding lurus terhadap keputusan orang tua siswa kelas-1 SMK. Sementara itu, variabel lokasi berbanding terbalik terhadap keputusan orang tua siswa kelas-1 SMK. Sehingga persamaan regresi dari Tabel 13 menjadi:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

sehingga dapat dijelaskan bahwa Keputusan siswa = 5,447 + 0,196 Pengaruh Implementasi UU No. 36 tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan) – 0,062 Lokasi Sekolah + 0,179 Brand/Merk Sekolah

Tabel 13 Tabel hasil independent variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Konstanta	5.447	0.629	
• Pengaruh Implementasi UU No. 36 tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan)	,196	0,059	0,197
• Lokasi Sekolah	-,062	0,076	-,056
• Brand/Merk Sekolah	,179	0,044	0,275

### 3. Uji F

Pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa variabel Implementasi UU No. 36 Tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan), Lokasi Sekolah dan Brand Sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan orang tua siswa kelas-1 SMKF.

Tabel 14 Tabel hasil ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	136.125	3	45.375	13.051	.000 <sup>b</sup>
Residual	945.643	272	3.477		
Total	1081.768	275			

### 4. Koefisien Determinasi

Dari hasil 40 di atas menunjukkan bahwa Pengaruh Implementasi UU No 36 Tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan), Lokasi Sekolah dan Brand Sekolah mempengaruhi perubahan variabel keputusan orang tua siswa kelas-1 SMKF sebesar 12,6%. Sisa 87,4% disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak diamati seperti berasal dari: (1) *Product* (Jasa Pendidikan) dimana orang tua umumnya melihat dari reputasi, mutu pendidikan yang baik, prospek dan peluang yang cerah bagi para siswa untuk menentukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. (2) *Price* (Biaya Pendidikan) dimana untuk biaya pendidikan umumnya orang tua murid tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan ketika menyekolahkan anaknya sepanjang sekolah tersebut memiliki reputasi yang baik. (3) *People* (SDM Pengelola / guru) dimana orang tua murid umumnya melihat dari kecepatan respon SDM Pengelola / guru

terhadap informasi yang dibutuhkan oleh orang tua murid.(4) *Process* (Pelayanan Pendidikan) dimana orang tua murid umumnya melihat dari metode pembelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing setelah lulus sekolah; dan (5) *Physical Evidendce* (Bangunan Sekolah) dimana orang tua murid dapat melihat langsung fasilitas yang dapat digunakan oleh anaknya jika bersekolah di tempat tersebut.

Tabel 40 Hasil koefisien determinasi

Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
.355 <sup>a</sup>	<b>0.126</b>	0.116

## IV. SIMPULAN

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Implementasi UU No 36 Tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan), Lokasi Sekolah dan Brand/Merk Sekolah terhadap keputusan Orang tua siswa kelas 1 SMKF” yang berhasil disimpulkan adalah sebagai berikut : (1) Implementasi UU No. 36 tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan orang tua siswa kelas 1 SMKF. (2) Lokasi sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Orang tua Siswa Kelas 1 SMKF. (3) Brand / Merk Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan orang tua siswa Kelas 1 SMKF. (4) Implementasi UU No 36 Tahun 2014 (tentang Tenaga Kesehatan), Lokasi Sekolah dan Brand Sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan orang tua siswa kelas 1 SMKF

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Kotler & Amstrong. (2004) Dasar-dasar pemasaran, jilid I, Alih Bahasa oleh Benyamin Molan, Jakarta: Penerbit PT.Indeks. h 275
- Engel, J. F., Blackwell, R. D. & Miniard, Paul W. (1996) Perilaku Konsumen. Alih Bahasa: F. X. Budiyo, Jilid II, Binarupa Aksara, Jakarta; h 25
- Cravens, D. W. (1994) Strategic Marketing, edisi 4, Illinois; h 78
- Sugiyono. (2012) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta. Bandung; h 7, 9
- Santoso, S. (2012) SPPSS Versi 10, Penerbit Alex Media Komputindo, Jakarta; h 206